

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif, sesuai dengan namanya banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari penggunaan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta pengambilan dari hasilnya. Dengan juga pemahaman akan kesimpulan penelitian akan lebih baik apabila disertai dengan tabel, grafik, bagan, gambar atau tampilan lain.<sup>50</sup>

Alasan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif adalah karena data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data angka sebagai alat menentukan suatu keterangan tertentu. Sehingga pendekatan penelitian yang paling tepat digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan penelitian kuantitatif ini digunakan untuk oleh peneliti untuk mengetahui hubungan antar dua variabel yang digunakan dalam penelitian. Kedua variabel tersebut adalah kompensasi (variabel x) dan disiplin kerja variabel (y).

Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi. Teknik korelasi digunakan untuk mencari bukti ada tidaknya hubungan antar variabel, melihat besar kecilnya hubungan dan memperoleh kejelasan apakah hubungan tersebut berarti atau tidak.<sup>51</sup>

---

<sup>50</sup> Suharsisni Arukunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 27.

<sup>51</sup> Maman Abdurrahman, *Dasar-Dasar Metode Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 177.

Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (independet variabel ) dan variabel terikat (dependent variabel) yang telah dinyatakan secara eksplisit, untuk kemudian dihubngkan sebagai penelitian korelasi atau diprediksikan jika variabel bebas mempunyai hubungan tertentu dengan variabel terikat.<sup>52</sup> Adapun variabel bebas adalah kompensasi sedangkan variabel terikatnya adalah disiplin kerja .

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Wates Kabupaten Kediri

## **C. Populasi dan Sampel**

### 1. Populasi

Populasi berasal dari bahasa inggris, yaitu "*population*" yang berarti jumlah penduduk. Dalam metode penelitian, kata populasi amat populer dipakai untuk menyebutkan serumpun/sekelompok objek menjadi sasaran penelitian.<sup>53</sup> Dalam suatu penelitian, yang dimaksud dengan pupulasi adalah kumpulan dari seluruh elemen sejenis tetapi dapat dibedakan satu sama lain karena karakteristiknya.<sup>54</sup>

Lebih lanjut Sugiono mengemukakan bahwa populasi adalah "wilayah generalisasi atas obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya."<sup>55</sup> Menurut Arikunto dalam Rizki Mulitianto yang dimaksud dengan populasi adalah "keseluruhan obyek

<sup>52</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 2008), 3.

<sup>53</sup> Sofyan siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 56.

<sup>54</sup> J. Suprpto, *Statistik Teori dan Aplikasi* (Jakarta: Erlangga, 2008), 22.

<sup>55</sup> Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013), 61.

penelitian.”<sup>56</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh guru di SMA Negeri 1 Wates Kabupaten Kediri yang berjumlah 55 orang.

## 2. Sampel

Sampel merupakan salah satu syarat harus dipenuhi di dalam suatu penelitian, sampel harus diambil dari bagian populasi. Sampel adalah sebagian dari populasi yang dipilih untuk sumber data. Sampel yang diambil dari populasi harus bersifat representatif atau mewakili keadaan populasi.<sup>57</sup> Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Dalam penelitian ini, untuk menentukan sampel peneliti mengutip pendapat dari Suharimi Arikunto

Untuk sekedar acuan maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau lebih, tergantung setidak-tidaknya

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana
- b. Sempit luasnya pengamatan dari setiap obyek, karena ini menyangkut banyak sedikitnya data
- c. Besar kecilnya risiko yang ditanggung peneliti. Untuk penelitian yang risikonya besar, tentu saja jika sampel besar, hasilnya akan lebih baik.<sup>58</sup>

Karena dalam penelitian ini jumlah populasinya kurang dari 100, yakni 55 orang, maka sesuai dengan pendapat Arikunto, penelitian ini adalah penelitian populasi yang mana semua populasi dijadikan sampel.

---

<sup>56</sup> Rizki Multianto, “Pengaruh Fasilitas Belajar dan kedisiplinan Siswa terhadap Prestasi Belajar Sejarah Kelas X di SMA Brawijawa Smart School Malang”, *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS (JPPI)*, 1 (2016), 55-56.

<sup>57</sup> Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2003), 53.

<sup>58</sup> Arikunto, *Prosedur*,. 112.

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Dalam memperoleh data yang obyektif dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data, yaitu

##### **1. Angket**

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan ataupun pernyataan tertulis untuk dijawabnya.<sup>59</sup> Atau dengan kata lain angket merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu angket yang menyediakan alternatif jawaban pada setiap pertanyaan. Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai kompetensi dan disiplin kerja.

##### **2. Dokumentasi**

Menurut Suharsini Arikunto dalam bukunya yang berjudul *Prosedur Penelitian Satuan Pendekatan Praktek* yang dimaksud dengan metode dokumentasi adalah “mencari data atau informasi penelitian bersumber pada tulisan.”<sup>60</sup> Pada penelitian ini dokumentasi digunakan untuk mencari gambaran umum obyek penelitian.

---

<sup>59</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 199.

<sup>60</sup> Arikunto, *Prosedur*, 135.

## E. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian adalah alat-alat yang digunakan oleh peneliti. Dalam penelitian ini adalah berupa angket atau kuesuoner, yaitu sejumlah pertanyaan yang tertulis yang digunakan untuk memperoleh infotmasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui. Angket ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang kompensasi dan disiplin kerja.

Angket dalam penelitian ini menggunakan skala pengukuran *likert*.

Bentuk pilihan jenjang yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Tidak setuju
- d. Sangat tidak setuju

Pertanyaan dibagi dalam item *favourabel* dan *unfavourabel*. Hal ini merupakan usaha untuk menghindari *steorotif*. Apabila jawaban tidak dibagi dalam *favourabel* dan *unfavourabel*, maka responden biasanya akan memberikan jawaban pada ujung koentinum saja, untuk item selanjutnya cenderung menempatkan saja jawabannya mengikuti yang sudah diberikan. Berbeda kalau arah itemnya dibuat berbeda, kadang *favourabel* kadang tidak, maka subyek akan membaca dengan teliti setiap item sebelum menempatkan jawabannya.<sup>61</sup>

---

<sup>61</sup> Arikunto, *Prosedur* ., 40.

Dalam menentukan skor, maka item pertanyaan *favourabel* dan *unfavourabel* tentunya berbeda. Pemberian skor untuk item *favourabel* dan *unfavourabel* sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Pemberian skor**

Pertanyaan	Pemberian Skor			
<i>Favourabel</i>	Sangat setuju: 4	setuju: 3	Tidak setuju: 2	Sangat tidak setuju: 1
<i>Unfavourabel</i>	Sangat setuju: 1	setuju: 2	Tidak setuju: 3	Sangat tidak setuju: 4

**Tabel 2**  
**Blue Print Kompensasi**

Variabel	Indikator	<i>Favourabel</i>	<i>Unfavourabel</i>	Jumlah
Kompensasi	Kompensasi secara langsung (Gaji, insentif/bonus/komisi)	1, 2, 3,	4, 5	5
	Kompensasi tidak langsung (tunjangan dan asuransi)	6, 7	8, 9	4
	Kompensasi non finansial (kantor yang bergensi) <sup>62</sup>	10, 11	12, 13	4
Jumlah		7	6	13

**Tabel 3**  
**Blue Print Disiplin Kerja**

Variabel	Indikator	<i>Favourabel</i>	<i>Unfavourabel</i>	Jumlah
Disiplin Kerja	1. Ketepatan waktu	1, 2	3, 4	4
	2. Pemanfaatan sarana	5, 6,7	8,9,10	7
	3. Tanggung jawab yang tinggi	11, 12, 13,14	15, 16, 17, 18	8
	4. Ketataan terhadap aturan kantor <sup>63</sup>	19, 20, 21,	22, 23, 24	9
Jumlah		12	12	24

<sup>62</sup> Apirjon, *Pengaruh* ., 90

<sup>63</sup> Faiz, *Hubungan* ., 9.

## F. Analisa Data

Analisis data merupakan metode yang disebut juga dengan metode pengolahan data. Analisa data merupakan proses memisah-misahkan dan menghubungkan-hubungkan serta dapat ditarik suatu kesimpulan. Bogdan dan Taylor mendefinidikan analisi data sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis kerja, seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan hipotesis kerja ini.<sup>64</sup>

Adapun langkah-langkah analisis data yang dilakukan peneliti adalah

1. Persiapan kegiatan, dalam langkah persiapan ini adalah
  - a. Mengecek nama dan kelengkapan identitas pengisi
  - b. Mengecek kelengkapan data yang diterima yaitu memeriksa instrumen pengumpulan data
  - c. Mengecek data responden terhadap variabel-variabel utama, jika tidak lengkap maka item tersebut harus drop.

### 2. Tabulasi Data

Kegiatan ini merupakan pemberian skor pada setiap alternatif jawaban yang diberikan oleh responden sesuai dengan bobot yang telah ditetapkan.<sup>65</sup>

### 3. Validitas dan Reabilitas Instrumen

- a. Validitas Instrumen

---

<sup>64</sup> Leky J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 280.

<sup>65</sup> Ridwan dan Akdon, *Rumus dan Data dalam Analisis Statiska* (Bandung: Alfabeta, 2013), 148.

Suatu instrumen baru dapat digunakan dalam penelitian bila mana telah dinyatakan valid. Validitas adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana instrumen pengukur mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Sedangkan cara menguji validitas yaitu dengan mengukur korelasi antara butir-butir pertanyaan dengan skor pertanyaan secara keseluruhan<sup>66</sup>. Teknik uji validitas item dengan metode *Korelasi Pearson* yaitu dengan cara mengkorelasikan skor item dengan skor totalnya. Skor total adalah penjumlahan seluruh item pada satu variabel. Kemudian pengujian sigifikansi dilakukan dengan kriteria menggunakan r tabel pada tingkat sigifikansi 0,005 dengan uji 2 sisi. Jika nilai positif dan  $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ , maka item dinyatakan valid. Akan tetapi jika  $r \text{ hitung} \leq r \text{ tabel}$  maka item dinyatakan tidak valid dan harus dihapus.<sup>67</sup>

b. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah derajat konsistensi instrumen yang bersangkutan. Uji reabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten, maka pengukur disebut reliabel. Dengan demikian kata lain reliabel

---

<sup>66</sup> Purbayu Budi Santoso dan Ashari, *Analisis dengan Microsoft Excel dan SPSS* (Yogyakarta: Andi, 2005), 247.

<sup>67</sup> Rochmat Aldy Purnomo. *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS* (Ponorogo: Wade Group, 2016), 65.



adalah, reabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur dalam mengukur gejala yang sama.<sup>68</sup>

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur hal yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Pengujian realibilitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode “*Cronbach Alpha*” . Adapun kriterianya dalam mengambil keputusan menurut Perry Roy Hilton dan Charlotte Brownlow adalah sebagai berikut:

Jika  $\alpha > 0,90$  maka reliabilitas sempurna

Jika  $\alpha$  antara 0,70-0,90 maka reliabilitas tinggi

Jika  $\alpha$  antara 0,50-0,70 maka reliabilitas moderat

Jika  $\alpha < 0,50$  maka reliabilitas rendah.<sup>69</sup>

#### 4. Pengujian Hipotesis

##### a. Uji Normalitas Data

Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dahulu harus dilakukan uji normalitas data. Dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto apabila data yang dianalisis berdistribusi normal, maka peneliti boleh menggunakan teknik statistis parametrik, sedangkan data berdistribusi tidak normal maka peneliti harus menggunakan statistik non parametrik. Teknik yang akan dilakukan dalam uji normalitas data yaitu dengan uji Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan SPSS versi 22.

<sup>68</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 68.

<sup>69</sup> Setabasri01.blogspot.com/2012/04/uji-validitas-dan-reliabilitas-item.html?m=1 (dikases tanggal 15 April 2019)

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas yakni: Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.<sup>70</sup>

#### 5. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis ini menggunakan analisis korelasi Person atau dikenal dengan korelasi *product moment*. Yang dimaksud dengan korelasi *product moment* adalah “analisis untuk mengukur keeratan hubungan secara linier antara dua variabel yang mempunyai data normal.”<sup>71</sup> Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara kompensasi dengan disiplin kerja guru di SMA Negeri 1 Wates Kabupaten Kediri.

---

<sup>70</sup> Purnomo, *Analisis*, 137.

<sup>71</sup> *Ibid.*, 137.